

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN DISERTASI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Sepsis.....	14
1. Definisi Sepsis	14
2. Etiologi Sepsis.....	17
3. Epidemiologi Sepsis	22
4. Patofisiologi Sepsis	23
5. Faktor resiko.....	27
6. Gejala Klinik	30
7. Diagnosis Sepsis.....	31
8. Manajemen Terapi.....	34
9. Luaran Klinik Sepsis	35
B. Antibiotik.....	37

1. Definisi dan klasifikasi	37
1.1. Penggolongan berdasarkan mekanisme kerja dan struktur kimia.....	37
1.2. Penggunaan umum secara klinis.	39
1.3. Penggunaan berdasarkan golongan.	39
1.4. Penggolongan Antibiotik berdasarkan perbedaan jenis terapi.....	41
1.5. Penggolongan antibiotik berdasarkan sifat farmakokinetika.....	42
2. Pendekatan terapi antibiotik secara umum	43
3. Pendekatan terapi antibiotik pada sepsis	46
C. Resistensi Antibiotika.....	52
1. Epidemiologi	52
2. Asal usul resistensi bakteri	56
3. Stratifikasi Resistensi Antibiotik.....	57
4. Diagnosis Laboratorium	58
D. De-eskalasi Antibiotika	60
1. Definisi De-eskalasi Antibiotika	60
2. Realisasi Manfaat Dalam Praktek De-Eskalasi	67
E. Landasan Teori	71
F. Hipotesa	74
BAB III METODE PENELITIAN	75
A. Populasi dan Sampel.....	75
B. Rancangan Penelitian	76
C. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	77
D. Variabel Penelitian	77
1. Variabel bebas	77
2. Variabel tergantung	77
3. Variabel pengganggu.....	77
E. Cara Penelitian.....	78
F. Definisi Operasional Variabel	78

G. Kerangka Konsep	80
H. Skema Penelitian	81
I. Analisis Data	81
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	83
A. Karakteristik Pasien.....	83
B. Luaran Klinik Pasien Sepsis	90
C. Pola Bakteri Penyebab Sepsis	92
1. Kemungkinan Sumber Infeksi Penyebab Sepsis	92
2. Pola Kultur Bakteri.....	96
D. Pola Sensitivitas Bakteri terhadap Antibiotik.....	100
E. Profil Penggunaan Obat Pasien Sepsis	113
1. Terapi Antibiotik Empiris Pada Pasien Sepsis	114
2. Terapi Antibiotik Definitif Pasien Sepsis.....	122
3. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Empiris dan Definitif	124
F. Pola Penatalaksanaan De-eskalasi Antibiotik.....	127
G. Pengaruh Dasar De-eskalasi Antibiotik Pasien Sepsis terhadap <i>Length Of Stay (LOS) dan Kondisi Keluar</i>	145
H. Pengaruh Karakteristik Pasien Sepsis terhadap <i>Outcome</i> Klinik	161
I. Keterbatasan Penelitian	165
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	166
A. Kesimpulan.....	166
B. Saran	166
DAFTAR PUSTAKA	168
RINGKASAN DISERTASI.....	208
SUMMARY	218

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar penelitian sejenis yang telah dilakukan	10
Tabel 2. Definisi yang Terkait dengan Sepsis	16
Tabel 3. Sumber Patogen Pasien Sepsis	18
Tabel 4. Tanda dan Gejala Sepsis.....	31
Tabel 5. Indikator Laboratorium Penderita Sepsis	33
Tabel 6. Antibiotika Empiris pada Sepsis.....	49
Tabel 7. Rekomendasi antibiotik empiris pasien sepsis berat dan syok sepsis.....	50
Tabel 8. Evaluasi penggunaan antibiotik empiris.....	50
Tabel 9. Distribusi karakteristik pasien Sepsis di bangsal Interna RSUP. Dr. Sardjito Yogyakarta.....	83
Tabel 10. Penyakit Komorbid Non Infeksi pada Pasien Sepsis.....	87
Tabel 11. Luaran Klinik Kondisi keluar pada pasien sepsis.....	90
Tabel 12. Luaran Klinik <i>Length of Stay</i> (LOS) pada pasien sepsis	92
Tabel 13. Sumber Infeksi pada pasien sepsis berdasarkan sistem organ yang terlibat.....	93
Tabel 14. Pemeriksaan kultur pada pasien sepsis di bangsal Interna RSUP. Dr. Sardjito Yogyakarta.....	96
Tabel 15. Jenis bakteri yang tumbuh dari pemeriksaan Kultur	98
Tabel 16. Pemeriksaan spesimen berdasarkan jenis dan sistem	98
Tabel 17. Jenis Bakteri yang tumbuh dari kultur spesimen.....	100
Tabel 18. Pola Kuman Gram Negatif Pasien Sepsis di RSUP. Sardjito Yogyakarta 2015-2018	102
Tabel 19. Pola Kuman Gram Positif Pasien Sepsis Dewasa di RSUP. Sardjito Yogyakarta 2015-2018.....	104
Tabel 20. Jenis antibiotik yang digunakan pada pasien sepsis	113

Tabel 21. Kesesuaian antibiotik terhadap <i>outcome</i> klinik dan LOS.....	125
Tabel 22. Hasil uji beda antara kelompok pasien sepsis di bangsal Interna dengan De-eskalasi dan Non De-eskalasi Antibiotik	128
Tabel 23. Perlakuan Deeskalasi pada pasien sepsis di bangsal Interna RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.....	130
Tabel 24. Data de-eskalasi antibiotik terhadap kondisi keluar pasien sepsis	136
Tabel 25. Kesesuaian penerapan de-eskalasi antibiotik terhadap LOS	137
Tabel 26. Kesesuaian penerapan de-eskalasi antibiotik terhadap Kondisi Keluar	138
Tabel 27. Pengaruh De-eskalasi Antibiotik terhadap <i>Length Of Stay</i> (LOS) pasien sepsis di bangsal Interna RSUP. Dr. Sardjito Yogyakarta	142
Tabel 28. Pengaruh De-eskalasi Antibiotik terhadap Kondisi Keluar pasien sepsis.....	143
Tabel 29. Pengaruh Penggunaan Dasar De-eskalasi Antibiotik terhadap LOS.....	145
Tabel 30. Hubungan Dasar De-eskalasi Antibiotik terhadap Kondisi Keluar....	146
Tabel 31. Analisis Multivariat Prediktor Kematian pada Pasien Sepsis	162

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hubungan antara SIRS, sepsis dan infeksi.....	16
Gambar 2. Algoritma untuk pengambilan keputusan de-eskalasi pada hari ke-3 pada seorang pasien yang membaik.....	69
Gambar 3. Algoritma untuk pengambilan keputusan de-eskalasi pada hari ke-3 pada seorang pasien yang tidak membaik pada terapi antibiotik empirik.....	70
Gambar 4. Kerangka Konsep	80

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Izin Studi Pendahuluan	188
Lampiran 2. Surat Pengantar Permohonan <i>Ethical Clearance</i>	189
Lampiran 3. Surat <i>Ethical Clearance</i> dari Komisi Etika Penelitian	190
Lampiran 4. Amandemen Approval.....	191
Lampiran 5. Surat Permohonan Pengantar Ijin Penambahan Lokasi Penelitian	192
Lampiran 6. Data spesimen kultur yang digunakan pada pasien sepsis	193
Lampiran 7. Gambaran Pola Pemberian Antibiotik Empiris Pasien Sepsis.....	194
Lampiran 8. Gambaran Pola Pemberian Antibiotik Definitif Pasien Sepsis	196
Lampiran 9. Pola De-eskalasi Antibiotik pada Bakteri Positif <i>Enterococcus faecalis</i>	197
Lampiran 10. Pola De-eskalasi Antibiotik pada Bakteri Positif <i>Klebsiella pneumonia</i>	198
Lampiran 11. Pola De-eskalasi Antibiotik pada Bakteri Positif <i>Escherichia coli</i> 199	
Lampiran 12. Pola De-eskalasi Antibiotik pada Bakteri Positif <i>Serratia mercesens</i>	200
Lampiran 13. Pola De-eskalasi Antibiotik pada Bakteri Positif <i>Acinetobacter baumannii</i>	201
Lampiran 14. Pola De-eskalasi Antibiotik pada Bakteri Positif <i>Proteus mirabilis</i>	203
Lampiran 15. Pola De-eskalasi Antibiotik pada Bakteri Positif <i>Staphylococcus aureus</i>	204
Lampiran 16. Pola De-eskalasi Antibiotik pada Bakteri Positif <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	205
Lampiran 17. Pola De-eskalasi Antibiotik pada Bakteri Positif <i>Streptococcus viridans</i>	206

Lampiran 18. Pola De-eskalasi Antibiotik pada Bakteri Positif <i>Enterobacter</i> <i>cloacae</i>	207
---	-----